

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan (yg bermasalah obatnya)

Berdasarkan hasil pemantauan terapi obat pada NY. Sumiati yang di diagnosa ADHF dengan riwayat penyakit diabetes mellitus dengan penggunaan terapi pasien yaitu NS 500 cc, RL 14 Tpm, injeksi furosemid 40 mg, injeksi lansoprazole 30 mg, lantus solostar 16 IU, actrapid 4 IU, ASA 80 mg, amlodipin 5 mg, Concor 1,25 mg, ISDN 5 mg, KSR, 1 tab, Ramipril 5 mg, diazepam 2 mg, atorvastatin 20 mg, captopril 12,5 mg. Serta obat pulang yang diberikan yaitu Furosemid (1x1), Lansoprazol (1x1), Miniaspi (1x1), Atorvastatin (1x1), Ramipril 10 mg (1x1), Concor 2,5 mg (1x1), ISDN (3x1), KSR (2x1). Dari hasil pemantauan terapi obat NY. Sumiati dapat dilihat bahwa penggunaan terapi pasien secara keseluruhan sudah sesuai dengan penatalaksanaan diabetes mellitus, Hipertensi, dan ADHF, tetapi pada pemberian obat kombinasi amlodipin dan captopril tidak ada masalah dengan alasan dalam pantauan dokter karena obat captopril dan amlodipin sama-sama untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Pada tanggal 17 Oktober 2020 terdapat indikasi tetapi tidak diterapi dimana Asam Urat pasien tinggi dan direkomendasikan untuk menambah terapi allopurinol.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pemantauan obat yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut untuk memastikan terapi yang diperoleh pasien, selain itu perlu juga dimonitoring keadaan pasien serta terapi yang diberikan secara berkala.